

Analisis Penerapan Budaya Keselamatan Kerja dalam Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum

by Yuliani Setyaningsih

Submission date: 27-Jul-2023 09:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2137360419

File name: a_Keselamatan_Kerja_dalam_Pencegahan_Kejadian_Tertusuk_Jarum.pdf (643.32K)

Word count: 3976

Character count: 24573



Analisis Penerapan Budaya Keselamatan Kerja dalam Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum

Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum^{1*}, Ari Suwondo², Yuliani Setyaningsih³

¹Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro Semarang

^{2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro Semarang

Abstrak

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan harus mempunyai komitmen pada keselamatan pasien, pengunjung, staf, maupun pihak independen yang berada di lingkungan rumah sakit. Rumah sakit perlu meminimalisir potensi bahaya yang timbul akibat kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja yang sebagian besar terjadi akibat tertusuk jarum. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan budaya keselamatan kerja dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi sebanyak 1.171 perawat yang bekerja di ruang rawat inap. Metode sampel menggunakan simple random sampling dan besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sejumlah 300 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat korelasi signifikan pencegahan kejadian tertusuk jarum dengan komitmen manajemen ($P_v=0,002$), peraturan dan prosedur ($P_v=0,000$) serta perilaku pekerja ($P_v=0,000$), sedangkan komunikasi tidak terdapat korelasi yang signifikan. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor budaya keselamatan kerja dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum yang paling berpengaruh adalah perilaku pekerja.

Kata Kunci: Budaya keselamatan kerja, perilaku pekerja, tertusuk jarum.

Abstract

Hospitals as health care institutions must have a commitment to the safety of patients, visitors, staff, and independent parties in the hospital environment. Hospitals need to minimize the potential dangers arising from work accidents or occupational diseases, most of which occur due to needle sticks. The purpose of this study was to analyze the application of work safety culture in preventing needle sticks in Dr. RSUP. Kariadi Semarang. This research uses quantitative research with cross sectional approach. The total population is 1,171 nurses who work in the inpatient room. The sample method uses simple random sampling and the sample size is determined using the Slovin formula with a total of 300 respondents. The results showed that there was a significant correlation between needle stick prevention and management commitment ($P_v=0.002$), rules and procedures ($P_v=0.000$) and worker behavior ($P_v=0.000$), while communication had no significant correlation. The results of the multivariate analysis showed that the most influential factor of work safety culture in preventing needle sticks was the behavior of workers.

Keywords: Work safety culture, worker behavior, needle stick injury

Korespondensi*: Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro Semarang, Jl. Prof. Soedarto No.1269, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275, E-mail: tiwikariadi@yahoo.com, No.Telp: +628982476274

<https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1432>

Received : 30 September 2021 / Revised : 28 Januari 2022 / Accepted : 14 Februari 2022

Copyright © 2022, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, p-ISSN: 2252-4134, e-ISSN: 2354-8185

5

Pendahuluan

Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.¹ Rumah sakit harus mempunyai komitmen pada keselamatan pasien, pengunjung, staf, maupun pihak independen yang berada di lingkungan rumah sakit, sehingga perlu adanya kegiatan untuk meminimalisir kemungkinan potensi bahaya yang mungkin timbul dan dapat memicu terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) ataupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Kecelakaan akibat kerja yang sering terjadi di rumah sakit salah satunya adalah kasus tertusuk jarum suntik. Kasus tertusuk jarum merupakan salah satu jenis KAK yang berbahaya karena menyebabkan kontak darah dengan pasien dan berisiko terinfeksi *blood borne diseases* seperti virus hepatitis B (HBV), hepatitis C (HCV) dan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) serta mikroorganisme yang dapat ditransmisikan melalui kontak darah, seperti *cytomegalovirus* (CMV), *Epstein-Barr Virus* (EBV), *parvovirus*, *treponema pallidum*, *yersina*, *plasmodium*.²

Di Indonesia kesadaran dokter dan perawat terhadap bahaya tertusuk jarum masih rendah. Studi yang dilakukan oleh Dr. Josep Dharmadi Buntoro dari PT B-Braun Medical Indonesia yang dilakukan dalam kurun waktu tahun 2005-2007 menyebutkan bahwa angka kejadian tertusuk jarum di Indonesia cukup tinggi sebesar 38-73% dari total petugas kesehatan. Penyebab terbesar terjadinya kejadian tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi yaitu *recapping* atau menutup kembali jarum yang sudah digunakan dengan penutupnya sebelum membuangnya ke dalam *safety box*.

RSUP Dr. Kariadi telah melakukan upaya dalam menjamin keselamatan dan kesehatan kerja khususnya dalam pencegahan dan pengendalian tertusuk

jarum dengan melakukan sosialisasi/edukasi terkait keselamatan menyuntik serta pengelolaan limbah benda tajam pada saat orientasi pegawai baru dan pelatihan kompetensi dasar serta kegiatan pojok *Needlestick Injury* yang dilakukan oleh Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) rumah sakit RSUP Dr. Kariadi telah menerapkan Standar Operasional Prosedur Budaya Keselamatan Kerja di seluruh unit kerja yang diujikan kepada seluruh pegawai, namun upaya tersebut belum memberikan dampak yang signifikan terhadap menurunnya kejadian tertusuk jarum.

Kejadian kasus tertusuk jarum yang masih sering terjadi di RSUP Dr. Kariadi sehingga pihak rumah sakit perlu melakukan penguatan penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pegawai. Keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya dilihat dari kecelakaan yang terjadi akan tetapi perlu dilihat bagaimana pegawai melakukan pekerjaan dengan baik. Budaya keselamatan kerja memiliki peran penting dalam suatu organisasi.

RSUP Dr. Kariadi telah memiliki program K3 yang telah berjalan, diharapkan dengan adanya program K3 maka budaya keselamatan kerja akan timbul dengan sendirinya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan budaya keselamatan kerja dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini dilakukan analisa mendalam terkait analisa penerapan budaya keselamatan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan budaya keselamatan kerja dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum.

44

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu menganalisis penerapan budaya keselamatan kerja dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum. Populasi penelitian ini yaitu perawat yang

bekerja di ruang rawat inap sebanyak 1.171. Penentuan besar sampel menggunakan rumus *slovin*, didapatkan besar sampel penelitian sebanyak 300 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu semua populasi akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.³ Waktu penelitian dilakukan bulan November-Desember 2020 yang berlokasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan subjek penelitiannya adalah seluruh perawat.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas yaitu komitmen manajemen, peraturan dan prosedur keselamatan kerja. Sedangkan variabel terikat terdiri dari komunikasi serta perilaku pekerja dan pencegahan kejadian tertusuk jarum suntik. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner yang berisi data karakteristik responden (umur, masa kerja, pendidikan), kejadian tidak diharapkan, beban kerja, beban tambahan, kapasitas kerja, serta budaya keselamatan kerja pada pekerja. Pengolahan data dilakukan dengan editing, koding, skoring dan entry data.

Analisis data dilakukan dengan analisa univariat untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel independen dan dependen, analisis bivariat menggunakan uji *chi square* ($\alpha=0,05$) untuk mengetahui hubungan penerapan budaya keselamatan kerja terhadap pencegahan kejadian tertusuk jarum di rumah sakit dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik untuk melihat faktor budaya keselamatan kerja yang paling berpengaruh dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum. Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisa multivariat yaitu melakukan korelasi variabel terikat dengan masing masing variabel bebas, sehingga dihasilkan variabel variabel bebas yang mempunyai korelasi dengan variabel terikat. Langkah selanjutnya dari variabel-variabel bebas yang berkorelasi digunakan untuk analisa multivariat dengan hasil nilai

yang paling baik mempresentasikan semua variabel sesuai dengan tujuan analisa multivariat, yaitu nilai yang berkorelasi paling tinggi dengan variabel yang diprediksi.

Hasil

Responden dalam penelitian ini adalah perawat di seluruh instalasi rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang sebanyak 300 orang.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	n	%
Umur (tahun)	20 – 25	5	1,6
	26 – 35	197	65,7
	36 – 45	56	18,7
	46 – 55	33	11
	56 – 60	9	3
Masa kerja (tahun)	< 5	49	16,3
	5 – 10	137	45,7
	11 – 15	53	17,7
	>15	61	20,3
Pendidikan	D3	181	60,4
	S1	115	38,3
	S2	4	1,3

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar responden berusia 26-35 tahun (65,7%), masa kerja 5-10 tahun (45,7%) dan tingkat Pendidikan D3 (60,4%).

Tabel 2. Analisis Univariat

Variabel	Kategori	n	%
Komitmen	Baik	258	86
	Kurang baik	42	14
Manajemen	Baik	283	94,3
	Kurang baik	17	5,7
Prosedur	Baik	288	96
	Kurang baik	12	4
Komunikasi	Baik	145	48,3
	Kurang baik	155	51,7
Perilaku Pekerja	Baik	155	51,7
	Kurang baik	145	48,3
Pencegahan <i>needlestick injury</i>	Baik	145	48,3
	Kurang baik	155	51,7

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis univariat yaitu variabel komitmen manajemen menunjukkan responden yang menganggap komitmen manajemen dalam pencegahan tertusuk jarum baik sebanyak 258 orang (86%) dan

responden yang menganggap komitmen manajemen dalam pencegahan tertusuk jarum kurang baik sebanyak 42 orang (14%). Hasil tersebut menunjukkan komitmen manajemen dalam pencegahan tertusuk jarum sudah baik, namun masih ada sebanyak 14% dari hasil penelitian yang harus dilakukan perbaikan sehingga pelaksanaan komitmen manajemen ini dapat dirasakan oleh seluruh pegawai.

Responden yang menganggap peraturan dan prosedur keselamatan kerja dalam pencegahan tertusuk jarum baik sebanyak 283 orang (94,3%) dan responden yang menganggap kurang baik sebanyak 17 orang (5,7%). Hasil tersebut menunjukkan peraturan dan prosedur K3 yang telah dikembangkan oleh manajemen (Tim K3) sudah baik. Sedangkan pada variabel komunikasi menunjukkan bahwa responden yang menganggap komunikasi dalam pencegahan tertusuk jarum baik sebanyak 288 orang (96%) dan responden yang menganggap kurang baik sebanyak 12 orang (4%). Hasil tersebut menunjukkan penyampaian komunikasi

terkait K3 sudah dilaksanakan baik di RSUP Dr Kariadi.

Hasil univariat berdasarkan tabel diatas pada variabel perilaku pekerja menunjukkan bahwa perilaku responden dalam pencegahan tertusuk jarum kurang baik sebanyak 155 orang (51,7%) dan perawat yang berperilaku baik sebanyak 145 orang (48,3%). Hasil tersebut menunjukkan pencegahan tertusuk jarum kepada responden perlu ditingkatkan, karena perbandingan antara perilaku yang baik dalam pencegahan dan perbandingan perilaku tidak baik dalam pencegahan hampir sama perbandingannya.

Variabel pencegahan kejadian tertusuk jarum menunjukkan bahwa responden dalam melakukan pencegahan kejadian tertusuk jarum baik sebanyak 155 orang (51,7%) dan responden yang kurang baik sebanyak 145 orang (48,3%). Hasil tersebut menunjukkan masih perlu dilakukan peningkatan dalam pengetahuan mengenai pencegahan tertusuk jarum karena nilai hasil penelitian ini sangat sedikit selisihnya antara yang baik dan kurang baik.

Tabel 3. Analisis Bivariat

Variabel	Kategori	Pencegahan Kejadian <i>Needlestick Injury</i>				Pvalue
		Baik		Kurang Baik		
		n	%	n	%	
Komitmen Manajemen	Baik	146	91,8	112	79,4	0,002
	Kurang Baik	13	8,2	29	20,6	
Peraturan dan Prosedur	Baik	155	97,5	128	90,8	0,012
	Kurang Baik	4	2,5	13	9,2	
Komunikasi	Baik	152	95,6	136	96,5	0,706
	Kurang Baik	7	4,4	5	3,5	
Perilaku Pekerja	Baik	141	88,7	6	4,3	0,000
	Kurang Baik	18	11,3	135	95,7	

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian responden menganggap komitmen manajemen dan pencegahan kejadian tertusuk jarum yang menyatakan baik sebanyak 146 orang (91,8%). Sedangkan yang menganggap komitmen manajemen dan pencegahan kejadian tertusuk jarum yang menyatakan kurang baik sebanyak 29 orang (20,6%).

⁴ Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai *chi square* hitung 9,530 lebih besar dari *chi square* tabel 3,841 dan hasil Pvalue= 0,002 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara komitmen manajemen dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat sebagian responden menganggap peraturan dan prosedur baik dan pencegahan kejadian ⁴tertusuk jarum baik sebesar 97,5%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai *chi square* hitung 6,283 lebih besar dari *chi square* ta³⁹ 3,841 dan hasil $P\text{-value} = 0,012 (< 0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara peraturan dan prosedur dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi.

Sebagian responden menganggap komunikasi baik dan pencegahan kejadian tertusuk jarum baik sebanyak 152 responden (95,6%) dan responden yang menganggap komunikasi kurang baik dan pencegahan kejadian tertusuk jarum kurang baik sebesar 3,5%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai *chi square* hitung 0,143 lebih kecil dari *chi square* tabel (³⁶3,841) dan hasil $P\text{-value} = 0,706 (> 0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara komunikasi dalam

pencegahan kejadian tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian responden perilaku pekerja baik dan pencegahan kejadian tertusuk jarum baik sebanyak 141 responden (88,7%) dan responden yang menganggap perilaku pekerja kurang baik dan pencegahan kejadian tertusuk jarum kurang baik sebesar 95,7%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai *chi square* hitung 213,137 lebih besar dari *chi square* tabel (3,841) dan hasil $P\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan bermakna antara perilaku pekerja dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi.

Beberapa variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat yaitu komitmen manajemen, peraturan dan prosedur serta perilaku pekerja bersama sama dihitung dalam perhitungan uji regresi logistik dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4. Analisis Multivariat

Model Multivariat	Variabel Bebas	B	Wald	Sig	Exp (B)	95% C.I.for EXP(B)	
						Lower	Upper
Langkah 1	Komitmen manajemen	0,208	0,124	0,725	1,231	0,387	3,914
	Peraturan & Prosedur	1,304	1,487	0,223	3,685	0,453	29,995
	Perilaku Pekerja	5,138	107,793	0,000	170,302	64,567	449,187
Langkah 2	Peraturan dan Prosedur	1,273	1,410	0,235	3,571	0,437	29,196
	Perilaku Pekerja	5,165	110,966	0,000	175,000	66,942	457,486
Langkah 3	Perilaku	5,172	112,996	0,000	176,250	67,918	457,376

Dari tabel di atas hasil akhir (langkah 3) dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel hanya satu variabel yang masuk dalam model dengan nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka variabel perilaku signifikan berpengaruh terhadap pencegahan kejadian tertusuk jarum. Pengaruh variabel perilaku terhadap pencegahan kejadian tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi ditunjukkan pada nilai $\text{Exp (B)} : 176,250$, $\sigma : 0,00$, $\sigma < 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa perilaku pekerja adalah faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian

tertusuk jarum di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

⁹ Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara komitmen manajemen dengan ⁴¹pencegahan kejadian tertusuk jarum. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Samosir, bahwa terdapat pengaruh sangat signifikan antara komitmen manajemen dengan kejadian kecelakaan kerja.⁴

Komitmen manajemen terhadap pelaksanaan K3 merupakan salah satu upaya yang mempengaruhi performa K3 para pegawai, karena komitmen manajemen merupakan dasar yang sangat penting dari terlaksananya program K3. Komitmen manajemen perlu dijabarkan dalam bentuk kongkrit untuk memenuhi ketentuan yang berlaku bagi pengelolaan K3 yaitu tindakan nyata dari manajemen di lapangan yang memperlihatkan kepedulian atas aspek K3 dalam berbagai kegiatan dan tekad serta sikap manajemen yang disampaikan melalui pengarahannya dan pertemuan.⁵ Hal ini berarti, semakin baik komitmen manajemen dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum maka kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peraturan dan prosedur dengan pencegahan kejadian tertusuk jarum. Hal ini sejalan dengan penelitian Ahsan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan perawat dalam menerapkan SOP teknik menyuntik dengan pencegahan kejadian tertusuk jarum di rumah sakit.⁶ Pada penelitian La Ode Alifariki menyatakan jika petugas khususnya perawat kurang hati-hati ataupun bekerja tidak sesuai standar operasional prosedur maka kemungkinan adanya peluang untuk mengalami cedera tertusuk jarum semakin tinggi. Perilaku praktik menyuntik aman mempunyai indikator bahwa perawat dalam melakukan injeksi yang jelas, kemudian dapat memberikan perlindungan kepada para pekerja di pelayanan kesehatan khususnya perawat.⁷

Peraturan dan prosedur kerja merupakan bagian penting dari sebuah proses kerja. Alasan pentingnya prosedur K3 diantaranya adalah pekerja memerlukan panduan untuk bisa melaksanakan pekerjaan dengan langkah-langkah yang tepat dan benar sehingga rasa percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan timbul, informasi yang dibutuhkan cukup banyak untuk diingat,

perlu catatan penting untuk langkah-langkah yang aman untuk dikerjakan, kebutuhan untuk mengisolasi sistem dan lokasi-lokasi yang harus diisolasi kadang-kadang tidak cukup jelas, serta menjamin setiap pekerjaan dilakukan dengan cara yang benar.⁸

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara komunikasi dengan pencegahan kejadian tertusuk jarum. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiana Nurul bahwa tidak ada hubungan antara komunikasi dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum.⁹ Komunikasi dalam penerapan K3 berguna untuk menjamin pelaksanaan manajemen K3. Sistem komunikasi ini harus disusun untuk mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang baik di tempat kerja. Komunikasi yang kurang baik dalam hal ini kurangnya keterampilan dan pelatihan mempengaruhi perawat dalam kecelakaan kerja, karena keterampilan dan pelatihan dibutuhkan seseorang dalam setiap pekerjaan untuk meningkatkan kemampuan dan keahliannya sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan dapat terhindar dari risiko kecelakaan kerja.¹⁰

Di RSUP Dr. Kariadi bentuk komunikasi K3 dalam pencegahan tertusuk jarum diantaranya dengan adanya *briefing* pagi, standar prosedur kerja, informasi K3 khususnya tertusuk jarum melalui *leaflet* serta poster, sosialisasi terkait tertusuk jarum serta ada *safety patrol* yang dilakukan oleh Tim K3 dalam melakukan pengawasan serta penyampaian informasi K3 bagi pegawai yang diadakan secara terjadwal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara perilaku pekerja dengan pencegahan kejadian tertusuk jarum. Hasil penelitian ini didukung pula dengan hasil penelitian Liza Salawati yang dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSU. Zainal Abidin Banda Aceh dengan hasil yang

menyatakan bahwa adanya hubungan antara perilaku dengan kejadian kecelakaan kerja.¹¹ Selain itu, penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Beno Madasa Subing yang menyatakan ada hubungan signifikan antara perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja.¹²

Pekerjaan perawat yang dituntut cepat, tanggap dan terampil membuat perawat sering mengabaikan prosedur kerja selain pengawasan yang masih belum optimal. Pengawasan oleh atasan langsung secara teratur juga masih belum optimal. Supervisor di tempat kerja hanya mengingatkan ketika melihat perawat yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja atau mengabaikan prosedur keselamatan dan kesehatan yang ada. Menurut teori Heinrich, sekitar 88% kecelakaan kerja timbul akibat perilaku tidak aman.¹³

Dari hasil multivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perilaku perawat dengan pencegahan kejadian tertusuk jarum. Perawat yang mempunyai perilaku yang kurang baik melakukan pencegahan kejadian tertusuk jarum sebanyak 176,250 lebih rendah daripada perawat yang mempunyai perilaku baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi yang mengatakan bahwa salah satu perilaku tidak aman yang sering dilakukan adalah tidak melakukan pekerjaan sesuai prosedur, dikarenakan ada kesalahan pada manajemen, beban kerja yang berat dan karakteristik individu.¹⁴

Perilaku tidak aman adalah tindakan dalam bekerja yang sangat potensial menyebabkan kecelakaan kerja karena gagal mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan serta didukung pula oleh ketidakmampuan mengenali dan memutuskan menghindari bahaya secara benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa masih ada perawat yang tidak mematuhi prosedur seperti melakukan *recapping*, tidak melakukan

edukasi ke pasien dan keluarga sebelum melakukan perawatan pasien terlebih saat melakukan tindakan injeksi. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman pekerja akan keselamatan diri dan kurangnya sosialisasi terhadap kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu pihak rumah sakit dapat memberikan sosialisasi terhadap prosedur yang berlaku secara berkala untuk selalu mengingatkan dan menumbuhkan kesadaran para perawat untuk bekerja sesuai prosedur yang berlaku serta menempel prosedur kerja tersebut disekitar area kerja agar dapat dibaca, diamati dan diingat oleh pekerja. Penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widodo Hariyono yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku K3 dengan kejadian kecelakaan kerja pada bagian produksi PT Surya Esindo Sakti Kabupaten Serang.¹⁵

Budaya perilaku K3 terbentuk dari beberapa faktor pendukung salah satunya adalah manajemen dengan memperhatikan pentingnya keselamatan pekerja serta adanya kebijakan mengenai K3. Dengan adanya kebijakan K3 maka budaya keselamatan kerja rumah sakit akan lebih baik, peraturan dan prosedur K3 dibuat oleh manajemen dan dilaksanakan pegawai dalam upaya mentaati dan mematuhi K3 rumah sakit. Hal yang paling mendasar dalam membangun budaya keselamatan kerja adalah peran pegawai yang sadar untuk bersikap aman dan selamat dalam bekerja. Peran pegawai ini berupa sikap dan perilaku mereka saat bekerja, dimulai dari kesadaran untuk menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja, kesadaran untuk bersikap aman dan selamat dalam bekerja, kesadaran untuk berhati-hati dalam bekerja, sadar bahwa ketika merasa lelah dalam bekerja memerlukan istirahat dan sadar untuk tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit. Apabila sikap dan perilaku pegawai menjadi dasar pada nilai budaya keselamatan kerja dapat diterapkan dengan

efektif maka kasus kecelakaan kerja akan dapat dihindari.

Kesimpulan

Terdapat hubungan signifikan antara komitmen manajemen, peraturan dan prosedur, perilaku pekerja dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum. Tidak terdapat hubungan signifikan antara komunikasi dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum. Berdasarkan hasil uji multivariat pengaruh paling besar pada faktor budaya keselamatan kerja dalam pencegahan kejadian tertusuk jarum adalah perilaku pekerja.

Diharapkan manajemen rumah sakit dapat meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja berjalan lebih baik dengan optimalisasi tenaga *Agent of Change* (AOC) di masing-masing unit kerja untuk sosialisasi dan edukasi mengenai peraturan dan prosedur K3 terutama SOP pencegahan kejadian tertusuk jarum. Serta meningkatkan komitmennya terhadap upaya pencegahan tertusuk jarum terutama dalam hal pengawasan langsung, selain itu juga dapat memberikan pelatihan yang berkesinambungan, *briefing* pagi sebelum bekerja, dan mengadakan *refreshment* secara berkala agar setiap pegawai baru maupun pegawai lama memiliki tingkat pengetahuan K3 yang merata, sehingga diharapkan dapat meningkatkan sikap dan perilaku pegawai yang aman dalam bekerja.

Dalam penelitian ini belum dilakukan penelitian lebih mendalam faktor yang mempengaruhi perilaku responden yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja. Sehingga dipenelitian mendatang dapat dilakukan analisis lebih mendalam tentang perilaku yang dapat memicu kejadian kecelakaan tertusuk jarum.

Daftar Pustaka

1. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. 2009;1.
2. Koplan J, Margolis H, Rest K, Delon H. WGO Practice Guideline: Needle Stick Injury and Accidental Exposure to Blood. Morb Mortal Wkly Rep [Internet]. 2001;50:1–10. Available from: <http://www.worldgastroenterology.org/guidelines/global-guidelines/needlestick-injury/needlestick-injury-english>
3. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
4. S S. Komitmen Manajemen dan Keterlibatan Karyawan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada PT Nestle Kejayan Factory Pasuruan. 2007; Available from: http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/35759
5. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Imp. Surakarta: Harapan Press; 2012.
6. Ahsan A, Dima N, Widyahastuti KCN. Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Teknik Menyuntik Dengan Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum Di Rumah Sakit. J Kesehat Mesencephalon. 2019;5(1):42–7.
7. Alifariki LO, Kusnan A. Hubungan Praktek Menyuntik Aman dengan Kejadian Cedera Tertusuk Jarum. J Perawat Indones. 2019;3(3):229.
8. Transmigrasi DTK dan R. Modul Pelatihan Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Depnakertrans Press; 2003.
9. Hidayati DN. Hubungan Faktor-Faktor Budaya Keselamatan Kerja Terhadap Praktik Pencegahan Kecelakaan Kerja Bagian Produksi PT X Semarang. Director. 2010;
10. Puspitasari S, Ginanjar R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Pada Perawat Di Rsud Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2018. J Mhs Kesehat Masy. 2019;2(2):163–71.
11. Salawati L. Hubungan Perilaku, Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum DR. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2009. 2009;1–83.
12. Subing DM. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Bangunan di Perumahan Hajimena Lampung Selatan. Progr Stud Pendidik Kedokt Fak Kedokt Univ LAMPUNG BANDAR LAMPUNG. 2018;
13. Heinrich.H.W. Industrial Accident Prevention. New York: Mc Graw Hill Book Company; 1980.
14. Pratiwi DA. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (

- Unsafe Act) Pada Pekerja Di Pt X Tahun 2011. Skripsi Univ Indones. 2012;(1):1–46.
15. Hariyono W, Wahyu Saputra R. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terkait Kasus Kecelakaan Kerja Pada Bagian Produksi PT Surya Besindo Sakti Kabupaten Serang. Progr Stud Tek Ind Dep Tek Mesin dan Ind. 2016;57–66.

Analisis Penerapan Budaya Keselamatan Kerja dalam Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jab.ejournal.unri.ac.id Internet Source	2%
2	journal.uad.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	1%
4	ejurnal.ars.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.politeknikyakpermas.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.budimulia.ac.id Internet Source	1%
8	akperinsada.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%

10	Nadhia Widyanthi Jamila, Sumiaty, Septiyanti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar", Window of Public Health Journal, 2021 Publication	1 %
11	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
13	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
17	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
18	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %

20	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
21	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	<1 %
22	www.lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
23	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
25	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
26	nurfaizinyunus.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	ojs.stikesindramayu.ac.id Internet Source	<1 %
28	senti.ft.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
29	ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.ucm.es Internet Source	<1 %
31	Ardi Ansyah, Kari Yani. "Hubungan Beban Kerja dan Kejenuhan Kerja Terhadap Stres	<1 %

Kerja Perawat", Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute, 2022

Publication

32	edoc.pub Internet Source	<1 %
33	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.fk.unand.ac.id Internet Source	<1 %
35	pasca-umi.ac.id Internet Source	<1 %
36	qdoc.tips Internet Source	<1 %
37	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
38	Febrial R. P. Mongkau, Joy A. M. Rattu, Lery F. Suoth. "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Mebel di Desa Leilem Dua Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa", Medical Scope Journal, 2020 Publication	<1 %
39	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
40	halosehat.com Internet Source	<1 %

41	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
42	ppid.lan.go.id Internet Source	<1 %
43	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
44	stikessantupaulus.e-journal.id Internet Source	<1 %
45	Elsa Dwika Putri Harni, Rika Amran, Sri Wahyuni. "Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III Terhadap Pelayanan RSI Siti Rahmah Pada Bulan Februari 2019", Scientific Journal, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



JURNAL ILMU KESEHATAN MASYARAKAT : THE PUBLIC HEALTH SCIENCE JOURNAL

QPRESS PUBLICATION

P-ISSN : 22524134 <> E-ISSN : 23548185

1.73864
Impact Factor

1055
Google Citations

Sinta 4
Current
Acreditation

Google Scholar Garuda Website Editor URL

History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027

Garuda Google Scholar

Pengaruh Pengetahuan dan Peran Individu terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Masyarakat

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 (2023): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 11-19
2023 DOI: 10.33221/jikm.v12i01.1751 Accred : Sinta 4

Analisis Faktor Lingkungan Abiotik Sebagai Sumber Penularan Leptospirosis di Indonesia: Literature Review

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 (2023): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 57-64
2023 DOI: 10.33221/jikm.v12i01.1821 Accred : Sinta 4

Hubungan Persepsi Risiko Pandemi COVID-19 dan Pengetahuan dengan Kepatuhan terhadap Vaksinasi dan Protokol Kesehatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 (2023): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 1-10
2023 DOI: 10.33221/jikm.v12i01.1839 Accred : Sinta 4

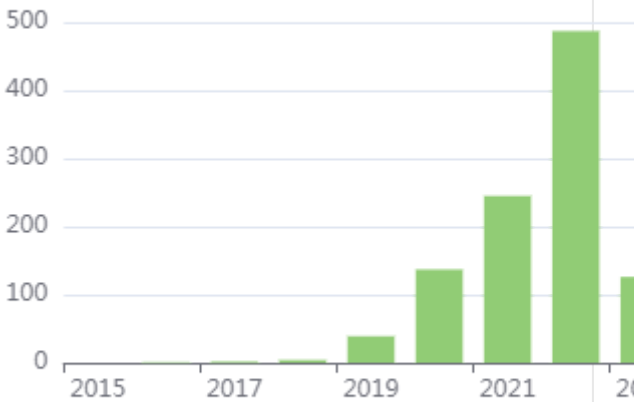
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Perawat

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 (2023): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 65-70
2023 DOI: 10.33221/jikm.v12i01.1840 Accred : Sinta 4

Faktor Kejadian Stunting Pada Balita : Systematic Review

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 (2023): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 28-40
2023 DOI: 10.33221/jikm.v12i01.1844 Accred : Sinta 4

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	1055	1048
h-index	15	15
i10-index	33	33

[Ketersediaan Ruang Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja : Scoping Review](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM)  [Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 \(2023\): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 20-27](#)
📅 2023 📄 DOI: [10.33221/jikm.v12i01.1886](#) 🏆 [Accred : Sinta 4](#)

[Analisis Kepuasan Pemasok terhadap Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di RSUP Dr. Kariadi Semarang](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM)  [Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 \(2023\): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 71-78](#)
📅 2023 📄 DOI: [10.33221/jikm.v12i01.1887](#) 🏆 [Accred : Sinta 4](#)

[Perception and Behavior of PLWHA towards Out-of-Pocket Costs when Accessing Antiretroviral Treatment](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM)  [Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 \(2023\): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 41-50](#)
📅 2023 📄 DOI: [10.33221/jikm.v12i01.1927](#) 🏆 [Accred : Sinta 4](#)

[Gejala Klinis dan Riwayat Komorbid pada Dewasa Muda terhadap Status Kesembuhan COVID-19 di DKI Jakarta](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM)  [Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 \(2023\): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 51-56](#)
📅 2023 📄 DOI: [10.33221/jikm.v12i01.1928](#) 🏆 [Accred : Sinta 4](#)

[Perilaku Konsumsi Suplemen dan Herbal untuk Pencegahan dan Pengobatan Infeksi COVID-19 pada Kelompok Dewasa Perkotaan](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM)  [Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 No 01 \(2023\): Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 79-88](#)
📅 2023 📄 DOI: [10.33221/jikm.v12i01.2162](#) 🏆 [Accred : Sinta 4](#)

[View more ...](#)

Get More with
SINTA Insight

[Go to Insight](#)

Citation Per Year By Google Scholar

Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	1055	1048
h-index	15	15
i10-index	33	33



JURNAL ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

(The Public Health Science Journal)

[Current](#) [Archives](#) [Announcements](#) [Online Submissions](#) [Editorial Team](#) [Publication Policies](#) [Publication Ethic](#)

[About](#)

[Home](#) / [About the Journal](#)

Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (*The Public Health Science Journal*) menerima naskah publikasi dari hasil penelitian yang belum pernah dan tidak akan dipublikasikan di tempat lain dalam bentuk cetakan maupun digital (*e-journal*).

Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat mencakup artikel di bidang Manajemen Pelayanan Kesehatan, Manajemen Rumah Sakit, Kesehatan Reproduksi, Epidemiologi, Biostatistik, Pendidikan dan Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Kebijakan Kesehatan, Gizi Kesehatan Masyarakat, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kami menyediakan akses terbuka (*open access*) bagi para akademisi yang ingin mendapatkan artikel dalam Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.



e-ISSN 2354-8185 (online)

p-ISSN 2252-4134 (cetak)



Statistik Kunjungan



PREPARING FOR SUBMISSION



Covering Letter
and Statements



Manuscript
Template



Tutorial Submit
Article



ADDITIONAL MENU

[FOCUS AND SCOPE](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[PEER REVIEWER](#)

[PEER REVIEW PROCESS](#)

[OPEN ACCESS POLICY](#)

[AUTHORSHIP AND PLAGIARISM](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[PUBLICATION CHARGES](#)

[AUTHOR GUIDLINES](#)

[INDEXING](#)

[JOURNAL HISTORY](#)

[Open Journal Systems](#)

Information

[For Readers](#)[For Authors](#)[For Librarians](#)

Language

[Bahasa Indonesia](#)[English](#)**PKP|INDEX**

Platform &
workflow by
OJS / PKP



EDITORIAL TEAM

EDITOR-IN-CHIEF

Sobar | [SINTA ID : 6199355](#) | [SCOPUS ID : 57192918514](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta

EDITORIAL TEAM

1. Novi Reandy Sasmita, S.Si, M.Sc

[SINTA ID : 6727471](#) | [GOOGLE SCHOLAR ID](#) | [SCOPUS ID : 57212681229](#)

Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

2. Ayu Lalili Rahmiyati | [SINTA ID : 6007809](#) | [GOOGLE SCHOLAR ID](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani, Cimahi

3. Rr. Vita Nurlatif | [SINTA ID : 6158558](#) | [SCOPUS ID : 57208281949](#) | [GOOGLE SCHOLAR ID](#) |

Universitas Pekalongan, Jawa Tengah

4. Putri Handayani | [SINTA ID : 6007185](#) | [GOOGLE SCHOLAR ID](#) |

Universitas Esa Unggul, Jakarta

5. Nur Rizky Ramadhani | [SINTA ID : 6166034](#) | [GOOGLE SCHOLAR ID](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta

6. Catur Septiawan | [SINTA ID : 6108571](#) | [GOOGLE SCHOLAR ID](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta

7. Astrid Novita | [SINTA ID : 6128618](#) | [GOOGLE SCHOLAR ID](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta

COPY EDITOR AND PROOFREADER

1. Leli Nurlaeli | [SINTA ID : 6669217](#) | [GOOGLE SCHOLAR ID](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta

2. Agustina Sari | [SINTA ID : 6668984](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta

LAYOUT EDITOR AND WEB PROGRAMMER

1. M. Fathul Qorib | [SINTA ID : 6669536](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta

2. Aditya Bagus Pratama

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta



e-ISSN 2354-8185 (online)

p-ISSN 2252-4134 (cetak)



Statistik Kunjungan



PREPARING FOR SUBMISSION



Covering Letter
and Statements



Manuscript
Template



Tutorial Submit
Article



ADDITIONAL MENU

[FOCUS AND SCOPE](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[PEER REVIEWER](#)

[PEER REVIEW PROCESS](#)

[OPEN ACCESS POLICY](#)

[AUTHORSHIP AND PLAGIARISM](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[PUBLICATION CHARGES](#)

[AUTHOR GUIDLINES](#)

[INDEXING](#)

[JOURNAL HISTORY](#)

[Open Journal Systems](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Language

[Bahasa Indonesia](#)

[English](#)



PKP|INDEX



STIKIM and STIKOM-IMA Kampus 1

[View larger map](#)



Google

Map data ©2022 Report a map error

Platform &
workflow by
OJS / PKP

[Home](#) / [Archives](#) / Vol 11 No 02 (2022): Jurnal Ilmu Kesehatan MasyarakatDOI: <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02>

Published: 2022-03-04

Articles

Pengukuran Faktor Psikososial terhadap Stres Kerja Pada Penjahit Konveksi Home Industry

Siti Rahmah Hidayatullah Lubis

101-110



Systematic Review : Efektivitas Telemedicine pada Pelayanan Antenatal di Masa Pandemi COVID-19

Yundri Martiraz, Adik Wibowo, Amelia Fauzia

111-118



Pengaruh Jenis Berita COVID-19 terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa

Meira Oryza Vidia Utami, Fadjrina Hapsari Woro Ayuningbudi, Tafia Afina Putri, Fitri Ariyanti Abidin

119-126



Literature Review: Determinan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 di Indonesia

Tanto Tanto, Handayani Handayani

127-136



Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa

Bintang Agustina Pratiwi, Azzaria Fidella, Eva Oktavidiati, Oktarianita Oktarianita, Henni Febriawati

137-143



Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan terhadap Kepuasan Pasien BPJS Kesehatan

Feva Tridiyawati, Deska Prahasta

144-150



Faktor Tidak Langsung Penyebab Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Wiwik Eko Pertiwi, Annissa Annissa, Feling Polwandari

151-159



Beban Kerja, Dukungan Rekan Kerja, Lingkungan Kerja dan Iklim Kerja terhadap Tingkat Stres Kerja Perawat

Anna Riana, Nina Nina, Rindu Rindu

160-169



Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Meli Oktaviana, Riska Ratnawati

170-176



Analisis Penerapan Budaya Keselamatan Kerja dalam Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum

Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum, Ari Suwondo, Yuliani Setyaningsih

177-185



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat

Sugiharto Sugiharto, Farid Agushybana, Mateus Sakundarno Adi

186-196



Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Brilian Swastika, Pipid Ari Wibowo, Zaenal Abidin

197-204





[e-ISSN 2354-8185 \(online\)](#)

[p-ISSN 2252-4134 \(cetak\)](#)



Statistik Kunjungan



PREPARING FOR SUBMISSION



ADDITIONAL MENU

[FOCUS AND SCOPE](#)[EDITORIAL TEAM](#)[PEER REVIEWER](#)[PEER REVIEW PROCESS](#)[OPEN ACCESS POLICY](#)[AUTHORSHIP AND PLAGIARISM](#)[PUBLICATION ETHICS](#)[PUBLICATION CHARGES](#)[AUTHOR GUIDLINES](#)[INDEXING](#)[JOURNAL HISTORY](#)[Open Journal Systems](#)

Information

[For Readers](#)[For Authors](#)[For Librarians](#)

Language

[Bahasa Indonesia](#)[English](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP



Systematic Review : Efektivitas Telemedicine pada Pelayanan Antenatal di Masa Pandemi COVID-19

Yundri Martiraz

Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

Adik Wibowo

Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

Amelia Fauzia

Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1256>

Keywords: COVID-19, Efektivitas, Pelayanan Antenatal, Telemedicine

Abstract

Ibu hamil adalah salah satu kelompok yang rentan terinfeksi virus SARS COV-2. *Telemedicine* menjadi salah satu alternatif solusi yang dapat diimplementasikan bagi ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan antenatal selama masa pandemi berlangsung. *Telemedicine* dapat menghilangkan proses tatap muka antara wanita hamil dengan dokter, ataupun dengan lingkungan rumah sakit. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari *telemedicine* bagi wanita hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal. *Systematic review* adalah penelusuran artikel dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews* (PRISMA) dengan mengakses empat *online database* (Scopus, Proquest, Pubmed, dan Science Direct), dengan mengumpulkan data pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Setelahnya penulis melakukan ekstraksi data dan *bias appraisal*. Dengan total artikel yang ditemukan dan telah dipilih sebanyak enam artikel, yang terdiri dari tiga studi potong lintang, satu kohort, satu uji kontrol teracak, dan satu metode campuran. Mayoritas hasil dari keseluruhan studi ini dikatakan tidak hanya kepuasan pasien dengan menggunakan *telemedicine* bagi pasien maupun *providers* (tenaga kesehatan), tetapi efisiensi pada waktu dan biaya menjadi luaran tambahan yang baik. Kesimpulan dari studi ini adalah *telemedicine* sangat mampu memberikan keuntungan dan efektivitas yang baik dalam pelayanan antenatal selama masa pandemic COVID-19.



Pengukuran Faktor Psikososial terhadap Stres Kerja Pada Penjahit Konveksi Home Industry

Siti Rahmah Hidayatullah Lubis

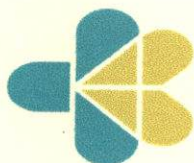
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

DOI: <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1084>

Keywords: Faktor psikososial, Home industry, Penjahit konveksi, Stres kerja

Abstract

Stres kerja merupakan dampak dari proses kerja. Interaksi antara pekerja dengan alat dan lingkungan kerja menyebabkan pekerja harus beradaptasi, jika tidak sesuai dengan kapasitas kerja maka akan muncul penyesuaian secara negatif berupa stres kerja. Penjahit konveksi merupakan pekerja di bidang sektor informal yang memiliki risiko untuk mengalami stres kerja disebabkan aktivitas kerja yang menuntut ketelitian tinggi dan memiliki waktu kerja yang panjang mencapai 10 jam/hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur faktor psikososial yang mempengaruhi stres kerja pada penjahit konveksi *home industry*. Desain penelitian menggunakan studi *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 45 orang penjahit konveksi di RW 06 kawasan Cipadu Tangerang dengan jumlah sampel sebanyak 39 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan *systematic random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner Diagnosis Stres kerja dan kuesioner tambahan sesuai kebutuhan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan 13 orang (30,8%) mengalami keluhan stres kerja sedang dan 26 orang (60,2%) mengalami keluhan stres kerja ringan. Sementara itu dari 6 variabel faktor psikososial yang diteliti, terdapat 4 faktor yang memiliki hubungan terhadap stres kerja yaitu ketaksamaan peran ($P=0,000$), konflik peran ($P=0,000$), beban berlebih kualitatif ($P=0,020$) dan pengembangan karir ($P=0,000$). Diharapkan kepada pemilik usaha untuk mengatur ulang jadwal pengaturan kerja dan membuat prosedur kerja yang jelas.



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RSUP DR. KARIADI SEMARANG
RSUP DR. KARIADI SEMARANG



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.645/EC/KEPK-RSDK/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum, SKM
Principal In Investigator

Nama Institusi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

" ANALISIS PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN KERJA DALAM PENCEGAHAN KEJADIAN NEEDLE STICK INJURY (NSI) DI RSUP DR KARIADI SEMARANG"

" ANALISIS PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN KERJA DALAM PENCEGAHAN KEJADIAN NEEDLE STICK INJURY (NSI) DI RSUP DR KARIADI SEMARANG"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period October 19, 2020 until October 19, 2021.

October 19, 2020
Professor and Chairperson,

Dr. dr. M. Sofyan Harahap, SpAn., KNA